

ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI MAGISTER STUDI LINGKUNGAN PASCASARJANA UNTIRTA

FAKTOR INTERNAL	
STRENGTHS (+)	WEAKNESSES (-)
- PS MSL memiliki domain keilmuan yang komprehensif, mencakup delapan komponen utama: ekologi, kebijakan dan manajemen lingkungan, metodologi riset, ekonomi lingkungan, manajemen risiko lingkungan, kajian wilayah pesisir, pengelolaan industri, dan publikasi ilmiah - PS MSL memiliki visi yang jelas, yaitu menjadi pusat unggulan akademik dan riset dalam pengelolaan wilayah pesisir berkelanjutan dan pengembangan industri ramah lingkungan tingkat nasional dan internasional. - Fokus pada pembelajaran yang mendorong pendekatan multidisiplin, dapat memperkuat relevansi dan kualitas pendidikan.	- Pengembangan spesialisasi dalam beberapa komponen (misalnya, publikasi ilmiah) memerlukan perbaikan untuk mengejar kualitas internasional. - Terbatasnya sumber daya yang tersedia untuk mendukung implementasi visi, seperti akses sarana dan prasarana riset terapan dan kemitraan dengan industri ramah lingkungan.

FAKTOR EKSTERNAL	
OPPORTUNITIES (+)	THREATS (-)
- Perhatian masyarakat global untuk pengelolaan wilayah pesisir berkelanjutan dan industri ramah lingkungan yang terus meningkat, membuka peluang bagi PS MSL untuk menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga nasional dan internasional dalam bidang lingkungan dapat meningkatkan daya saing. - Dukungan kebijakan pemerintah yang mengutamakan keberlanjutan (<i>sustainability</i>) sebagai prioritas dalam pembangunan.	- Persaingan dengan prodi sejenis, baik di dalam maupun luar negeri, yang dapat memengaruhi daya tarik bagi calon mahasiswa. - Perubahan kebijakan atau alokasi anggaran pemerintah dapat memengaruhi keberlanjutan program.

REKOMENDASI
Berdasarkan analisis SWOT tersebut, prioritas utama pengembangan PS MSL Pascasarjana Untirta adalah: 1. Mengembangkan kurikulum PS MSL yang mendukung spesialisasi pada pengelolaan wilayah pesisir dan industri ramah lingkungan dan melakukan peninjauan secara berkala, memperluas kerja sama terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lembaga terkait, dan mengintegrasikan riset terapan untuk mendukung kebijakan pengelolaan wilayah pesisir dan industri ramah lingkungan. 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah internasional. Hal ini dapat dicapai dengan melaksanakan pelatihan intensif terkait penulisan jurnal internasional bereputasi dan memberikan insentif kepada dosen dan mahasiswa yang berhasil mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi. 3. Meningkatkan jejaring kerja sama baik pada tingkat lokal, nasional, dan internasional. Untuk itu, PS MSL perlu mengadakan forum diskusi dengan pemangku kepentingan industri dan lingkungan pada berbagai tingkatan, serta pemerintah untuk menciptakan kemitraan strategis terkait pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.